

INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER MORAL DALAM NOVEL *SURAT KECIL UNTUK TUHAN* KARYA AGNES DAVONAR

Supriyanto, Herman J. Waluyo, dan Budhi Setiawan

Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Universitas Sebelas Maret

Email: supriyanto123@student.uns.ac.id

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan (1) Bentuk nilai moral dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan, dan (2) Relevansi nilai moral dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia sekolah menengah atas. Penelitian ini bersubjek penelitian novel Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar dan termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Permasalahan yang berkaitan dengan analisis nilai moral dengan pendekatan pragmatik merupakan inti kajian dalam penelitian ini. Data-data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan teknik deskripsi kualitatif. Prosedur pengumpulan data yang penulis lakukan adalah teknik membaca kemudian mencatat. Data-data yang telah diperoleh divalidasi dengan validitas intrarater dan validitas interrater. Diperoleh hasil penelitian (1) Bentuk nilai moral memiliki tiga jenis, yaitu bentuk nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, hubungan manusia dengan diri sendiri, dan hubungan manusia dengan manusia lain. (2) Terdapat nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, manusia dengan diri sendiri, dan manusia dengan manusia lainnya yang dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas.

Kata kunci: nilai moral, pragmatik, novel

PENDAHULUAN

Novel digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah atas sudah banyak jumlahnya. Hal berarti bahwa nilai-nilai yang terkandung dalam novel banyak yang cocok untuk diajarkan kepada siswa. Menurut Yenhariza (2012: 168) Novel merupakan alat untuk mendidik agar mengerti dan memahami berbagai persoalan kehidupan yang dialami manusia. Mengacu pada pendapat Yenhariza tersebut novel yang beredar di masyarakat didasari atas peristiwa-peristiwa yang ilhami oleh pengarangnya yang sarat pengetahuan, pengalaman, dan nilai-nilai budi pekerti yang bermanfaat bagi pembacanya. Banyak peneliti telah meneliti novel dan menjabarkan korelasinya terhadap kehidupan ini di antaranya adalah Pratama (2017) yang telah meneliti novel dengan judul Campur dan Alih Kode dalam Novel Kukejar Cinta ke Negeri Cina karya Ninit Yunita. Hasil penelitiannya dituliskan terjadi alih kode bahasa dari penutur yang menggunakan lebih dari satu bahasa dalam kesehariannya. Hal ini berarti, di dalam novel terkandung peringatan adanya pergeseran bahasa dan menuntut untuk disikapi secara bijak.

Moral dalam kehidupan manusia memiliki kedudukan yang sangat penting. Menurut Sarwono (2010: 25) moral merupakan tata cara dalam kehidupan, adat istiadat atau kebiasaan yang digunakan dalam tumbuh kembang individu atau kelompok sosial untuk mencapai kematangan. Peneliti yang telah melakukan penelitian berkaitan dengan moral di antaranya adalah Sugeng Supriyono, Nugraheni Eko Wardani, dan Kundharu Saddhono (2018), yaitu berkaitan dengan nilai karakter/moral yang berjudul Nilai Karakter Tangung Jawab dalam Sajak-Sajak Subagio Sastrowardoyo. Berdasar hasil penelitiannya dapat dirumuskan bahwa sajak-sajak Subagio Sastrowardoyo relevan dengan materi pembelajaran sastra di SMA sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013, yaitu pembelajaran Bahasa Indonesia yang berbasis teks.

Penelitian ini juga mengangkat novel sebagai kajiannya, novel yang dimaksud adalah berjudul Surat Kecil untuk Tuhan karya Agnes Davonar. Novel ini sangat cocok dibaca oleh pembaca karena banyak nilai moral yang terkandung di dalamnya. Hal ini tidak mengherankan

karena memang penulisnya adalah seorang penulis yang telah berpengalaman, Agnes ini sudah banyak menulis novel-novel yang dituangkan di blog pribadinya dan telah banyak dibaca oleh pembaca secara gratis. Dalam novel ini Agnes Davonar mengangkat cerita yang di dalamnya banyak menampilkan persoalan hidup yang menarik dan banyak terdapat nilai moralnya yang sangat bermanfaat bagi pembaca.

Dari banyaknya penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, pada penelitian ini yang berjudul Internalisasi Pendidikan Karakter Moral dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan Karya Agnes Davonar, mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya, yaitu selain mengungkap nilai yang terkandung dalam novel penelitian ini juga menyuguhkan relevansi atas nilai itu pada dunia pendidikan. Hasil penelitian ini idealnya dapat dijadikan acuan dalam dunia pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode dijabarkan dalam langkah-langkah sesuai dengan tahapan pelaksanaannya, yaitu (1) tahap penyediaan data, (2) tahap analisis data, dan (3) tahap penyajian hasil analisis data. Data dalam penelitian ini diperoleh dari novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar yang diterbitkan oleh Inandra Published, Jakarta pada bulan Agustus 2011 yang terfokus mengenai aspek moral dalam novel. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik baca dan catat. Mula-mula membaca novel Surat Kecil Untuk Tuhan untuk mengetahui identifikasi secara umum kemudian menginterpretasikan unsur moral dalam novel tersebut. Langkah berikutnya adalah pencatatan yang dilakukan dengan mencatat kutipan secara langsung atau disebut verbatim dari novel yang diteliti. Instrumennya dalam penelitian ini adalah manusia, tepatnya peneliti sendiri. Manusia digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, berdasarkan kriteria-kriteria yang dipahami sedangkan alat bantuannya adalah kartu data. Validitas yang digunakan adalah validitas intrarater, yakni dengan cara membaca dan meneliti subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dimaksud dan validitas interrater, yaitu dengan cara mendiskusikan hasil pengamatan dengan teman sejawat, yang dianggap memiliki kemampuan intelektual dan kapasitas sastra.

Penganalisan data dilakukan untuk mengetahui aspek moral yang terdapat dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar, analisis data yang digunakan adalah analisis konten. Teknik yang digunakan adalah deskriptif kualitatif karena data memerlukan penjelasan secara deskriptif. Sedangkan teknik pendiskripsian adalah sebagai berikut. (1) membandingkan antara data yang satu dengan yang lain, (2) pengelompokan data sesuai dengan kategori yang ada untuk memudahkan analisis data selanjutnya. Validitas data yang digunakan dalam penelitian ini adalah validitas intrarater dan validitas interrater.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa wujud nilai moral yang terdapat dalam Novel Surat Kecil untuk Tuhan.

1. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Tuhan

Manusia berhubungan dengan Tuhan, maksudnya adalah terdapat hubungan yang istimewa antara manusia dengan Tuhannya. Manusia sebagai makhluk tidak akan terlepas dari sang pencipta. Meski secara sadar atau tidak, semua kebutuhan manusia secara praktis akan selalu tertuju pada sang pencipta. Secara nurani hubungan manusia dengan Tuhan selalu mempunyai porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan makhluk lain, meski terkadang hubungan manusia dengan sang pencipta ditunjukkan dengan cara yang bermacam-macam. Baik atau buruk kelakuan manusia

akan berpengaruh pada kekuatan iman terhadap Tuhan. Dalam novel Surat kecil untuk Tuhan menemukan dua bentuk varian mengenai hubungan manusia dengan Tuhan yaitu beriman dan tanggung jawab manusia kepada Tuhan.

2. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Persoalan manusia dengan dirinya sendiri menurut Nurgiyantoro (2009: 324) dapat bermacam-macam jenisnya dan tingkat intensitasnya.

3. Wujud Nilai Moral dalam Hubungannya Manusia dengan Manusia Lain

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai kelengkapan dalam hidupnya terkadang menimbulkan berbagai macam permasalahan.

Wujud nilai moral yang terdapat dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan dapat dikategorikan berdasarkan sifat dan kelakuan manusia yang melekat dalam menjalani hidup. Berbagai persoalan hidup dan penyelesaian yang muncul dapat memberikan sebuah gambaran tentang sesuatu yang diidealkan oleh pengarang. Wujud nilai moral dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan yaitu wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan, wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dan wujud nilai moral manusia dengan diri sendiri. Berikut akan dibahas mengenai wujud nilai moral dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan.

1. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Tuhan

Hubungan antara manusia dengan Tuhan adalah hubungan yang istimewa. Manusia sebagai makhluk tidak akan terlepas dari sang pencipta. Meski secara sadar atau tidak, semua kebutuhan manusia secara psikis atau selalu tertuju pada sang pencipta. Secara nurani hubungan manusia dengan Tuhan selalu mempunyai porsi yang lebih besar jika dibandingkan dengan makhluk lain, meski terkadang hubungan manusia dengan sang pencipta ditujukan dengan cara yang bermacam-macam. Baik atau buruk kelakuan manusia akan berpengaruh pada kekuatan iman terhadap Tuhan. Dalam novel Surat Kecil untuk Tuhan menemukan dua bentuk varian mengenai hubungan manusia dengan Tuhan yaitu beriman, berdoa kepada Tuhan dan Sholat.

2. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Diri Sendiri

Perilaku hubungan manusia dengan dirinya sendiri diklasifikasikan pada semua wujud nilai moral yang berhubungan dengan individu sebagai pribadi yang menunjukkan akan eksistensi individu tersebut dengan berbagai sikap yang melekat pada dirinya. Persoalan manusia dengan dirinya sendiri menurut Nurgiyantoro (2009: 324) dapat bermacam-macam jenisnya dan tingkat intensitasnya. Wujud nilai moral hubungan manusia dengan diri sendiri ada tiga, yaitu kesabaran, keikhlasan, dan tanggung jawab siswa terhadap pendidikan.

3. Wujud Nilai Moral dalam Hubungan Manusia dengan Manusia Lain

Hubungan manusia dengan manusia lain dalam kehidupan bermasyarakat, seringkali terjadi gesekan kepentingan. Persoalan hidup sesama manusia dengan lingkungannya bisa berupa persoalan yang positif maupun persoalan yang negatif. Mengingat bahwa manusia pada dasarnya adalah makhluk sosial yang saling membutuhkan satu sama lain termasuk hubungan dengan alam sekitar sebagai

kelengkapan dalam hidupnya terkadang menimbulkan berbagai macam permasalahan. Wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain terdapat enam varian yaitu nasihat orang tua kepada anak, nasihat antar teman, kasih sayang orang tua kepada anak, kasih sayang anak kepada orang tua, kasih sayang antarteman, tanggung jawab orang tua kepada anak.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap novel Surat Kecil Untuk Tuhan karya Agnes Davonar dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut. Wujud nilai-nilai moral yang terdapat dalam novel Surat Kecil Untuk Tuhan meliputi: wujud nilai moral memiliki tiga jenis yakni yang pertama wujud Nilai moral dalam hubungan manusia dengan Tuhannya, yang kedua wujud nilai moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri, sedangkan yang ketiga wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain. Data terbanyak yang ditemukan dalam wujud nilai moral yaitu wujud nilai moral hubungan manusia dengan manusia lain yang berupa kasih sayang orang tua kepada anak. Wujud nilai moral seperti di atas memiliki relevansi terhadap dunia pendidikan karena pada umumnya peserta didik masih dalam tahap menemukan jati diri sehingga nilai-nilai tentang berserah diri pada Tuhan, sikap sosial pada orang lain, dan sikap bijak pada diri sendiri sangat dibutuhkan peserta didik.

REFERENSI

- Davonar, A. 2011. *Surat Kecil Untuk Tuhan*. Jakarta. Inandra Publisher.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Endraswara, S. 2004. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Penerbit Pustaka Widyatama.
- Fananie, Z. 2002. *Telaah Sastra*. Surakarta. Muhammadiyah University Press.
- Febriyanti, A. I. 2009. *Nilai-Nilai Moral Pada Cerita Pilihan Dalam Rubrik "Yunior" Surat Kabar Suara Merdeka Sebagai Alternatif Bahan Pengnilai sastra*. Yogyakarta. FBS. UNY.
- Haricahyono, C. 1995. *Dimensi-Dimensi Pendidikan Moral*. Semarang. IKIP Semarang Pers.
- Haryanti, S. 1999. *Nilai-nilai Moral dalam Cerita Remaja Minggu Pagi*. Yogyakarta. FBS. UNY.
- Jabrohim. 2012. *Teori Penelitian Sastra*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Nurgiyantoro, B. 2009. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: UGM.
- Pradopo, R. D. 1995. *Beberapa Teori Sastra. Metode Kritik dan Penerapan*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Ningrum, Rifqia Kartika, Herman J. Waluyo, dan Retno Winarni. Representasi Poskolonial Massa Penjajahan Jepang Tahun 1942 - 1945 dalam Novel Perburuan Karya Pramoedya Ananta Toer. *Humanus* Vol. XVI No. 1, 2017 Page 105-117.
- Noermanzah. Plot in A Collection of Short Stories "Sakinah Bersamamu" Works of Asma Nadia With Feminimism Analysis. *Humanus* Vol. XVI No. 1, March 2017 Page 27-40.
- Pratama, Deri Rachmad, Sarwiji Suwandi, Nugraheni Eko Wardani. Campur dan Alih Kode dalam Novel Kukejar Cinta ke Negeri Cina Karya Ninit Yunita. *Humanus* Vol. XVI No. 1, March 2017 Page 13-26.
- Rohmadi, Muhammad, Kundharu Saddhono. Novel Bidadari-Bidadari Surga Karya Tere Liye dalam Rangka Pembentukan Generasi Indonesia yang Unggul. *Jurnal Karsa*, Vol. 22 No. 1, Juni 2014.
- Supriyono, Sugeng, Nugraheni Eko Wardani, dan Kundharu Saddhono. Nilai Karakter Tanggung Jawab dalam Sajak-Sajak Subagio Sastrowardoyo. *Retorika: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, Volume 11, Nomor 2, Agustus 2018, hlm. 183-193.

- Wahid, Amirul Nur, Kundharu Saddhono. Ajaran Moral dalam Lirik Lagu Dolanan Anak. *Mudra Jurnal Seni Budaya* Volume 32, Nomor 2, Mei 2017.
- Wellek, Rene dan Austin Warren. 1990. *Teori Kesusastraan* Terjemahan Melani Budianto. Jakarta. PT Gramedia.
- Widhayani, Arrie, Sarwiji Suwandi, dan Retno Winarni. From Novel to Film Dilan 1990: An Ecranisation Study. *Humanus* Vol. 17 No. 2, 2018 Page 188-201.